

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera* L.) efektif untuk menurunkan kadar asam urat pada mencit yang mengalami hiperurisemia. Ekstrak etanol daun kelor pada dosis 0,98 mg/kgBB dan dosis 1,54 mg/kgBB menurunkan kadar asam urat yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok dosis 0,49 mg/kgBB. Akan tetapi pada kelompok dosis 0,98 mg/kgBB tidak berbeda signifikan ( $P>0,5$ ) dengan kelompok dosis 1,54 mg/kgBB.

#### **B. Saran**

Untuk penelitian lebih lanjut bisa dilakukan uji antihiperurisemia dengan perbandingan fraksi polar, non polar, dan semi polar pada daun kelor (*Moringa oleifera* L.) terhadap penurunan kadar asam urat pada mencit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, G. 2009. *Teknologi Bahan Alam (Serial Farmasi Industri-2) ed. revisi*. Bandung: Penerbit ITB.
- Anas, Y., Imron, A., dan Ningtyas, S. I. 2016. Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera* Lam.) Sebagai Peluruh Kalsium Batu Ginjal Secara In Vitro Yance. *Jurnal Ilmu Farmasi Dan Farmasi Klinik*, 13(2), 7–15.
- Armando, R. 2009. *Memproduksi 15 Minyak Atsiri Berkualitas*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya. Hal:71.
- Aminah, S., Ramdhan, T., dan Yanis, M. 2015. Kandungan nutrisi dan sifat fungsional tanaman kelor (*Moringa oleifera* L). *Buletin Pertanian Perkotaan*, 5(2), 35-44.
- Bernard, D., Kwabena, A.I., Osei, O.D., Daniel, G.A., Elom, S.A., and Sandra, A. 2014. The effect of different drying methods on the phytochemicals and radical scavenging activity of Ceylon Cinnamon (*Cinnamomum zeylanicum*) plant parts. *European Journal of Medicinal Plants* 4(11):1324-1335.
- Chang, Daily and Eliot, 2006. *Patofisiologi Aplikasi Pada Praktik Keperawatan*. Jakarta:EGC
- Departemen Kesehatan RI (Depkes RI). 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*, Direktorat Jendral Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI (Depkes RI). 2017. *Farmakope Indonesia Herbal*, Edisi II. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Fardin, F., dan Onsi, R. 2019. Pengaruh Pemberian Alopurinol Tablet Dan Probenesid Tablet Terhadap Kadar Asam Urat Darah Kelinci Yang Diinduksi Kalium Oksonat. *Majalah Farmasi Nasional*, 16(1), 48-55.
- Harlis, W. O., Ahmad, S. W., dan Jusrianti, J. 2020. Kadar Asam Urat Mencit Hiperurisemia Setelah Pemberian Perasan Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) dan Daun Kelor (*Moringa oleifera* L.). *BioWallacea : Jurnal Penelitian Biologi (Journal of Biological Research)*, 7(1), 1090-1096.
- Kartikorini, N. 2019. Efektivitas Vitamin C Pada Daun Kelor Terhadap Bilangan Peroksida Dari Minyak Jelantah. *The Journal of Muhammadiyah Medical Laboratory Tsechnologist*, 2(2), 28-36.
- Krisnadi, A. D. 2015. Kelor Super Nutrisi. *Pusat Informasi dan Pengembangan Tanaman Kelor Indonesia* : Blora.
- Marks, Dawn B, Allan D Marks dan Collen M. Smith. 2000. *Biokimia*

*Kedokteran Dasar Sebuah Pendekatan Klinis*. EGC. Jakarta.

Muthadi., Retnani, I., dan Wahyuningtyas, N. 2012. Penghambatan santin oksidase oleh kombinasi ekstrak tempuyung (*Sonchus arvensis*) dan salam (*Syzygium polyanthum*) pada mencit hiperurisemia. *Biomedika*, 5(1), 17–23.

Noviyanti. 2015. *Hidup Sehat Tanpa Asam Urat*. Notebook.: Yogyakarta.

Nugroho, R.A. 2018. *Mengenal Mencit Sebagai Hewan Laboratorium*. Mulawarman Universitas Press. Samarinda

Pracila, B., Sani, K., Asra, R., dan Samudra, A. G. 2020. Uji Antihiperurisemia Ekstrak Etanol Daun Ekor Naga (*Rhaphidophora pinnata* (Lf) Schoot.) Sebagai Antihiperurisemia Terhadap Mencit Putih Jantan. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 6 (02), 299-305.

Putra, I. W. D .P, Dharmayudha, A. A. G. O., dan Sudimartini, L. M. 2016. Identifikasi Senyawa Kimia Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa oleifera* L.) di Bali. *Indonesia Medicus Veterinus*, 5(5), 464–473.

Putra, B., Azizah, R. N., dan Clara, A. 2019. Potensi Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa oleifera* L.) dalam Menurunkan Kadar Asam Urat Tikus Putih. *Ad-Dawaa' Journal of Pharmaceutical Sciences*, 2(2), 63–69.

Rahmawati, R., dan Kusumastuti, A. C. 2015. Pengaruh pemberian seduhan daun kelor (*Moringa oleifera* L.) Terhadap penurunan kadar asam uray tikus putih (*Rattus norvegicus*). *Journal of Nutrition Collage*, 4(2), 593-598.

Rizkayanti, Diah, A. W. M., dan Jura, M. R. 2017. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Air dan Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa Oleifera* L.). *Jurnal Akademika Kimia*, 6(2), 125-131.

Salamah, N., Rozak, M., dan Al Abror, M. 2017. Pengaruh metode penyarian terhadap kadar alkaloid total daun jembirit (*Tabernaemontana sphaerocarpa*. BL) dengan metode spektrofotometri visibel. *Pharmaciana*, 7(1), 113.

Sonia, R., Yusnelti, Y., dan Fitrianingsih, F. 2020. Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Durian (*Durio zibethinus* (Linn.)) sebagai Antihiperurisemia. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 10 (2), 130-139.

Suiraoaka, I.P. 2012. *Penyakit Degeneratif*. Nuha Medika : Yogyakarta.

Susanty, S., Yudistirani, S. A., dan Islam, M. B. 2019 . Metode Ekstraksi Untuk Perolehan Kandungan Flavonoid Tertinggi Dari Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera* Lamk). *Jurnal Konversi*, 8(2), 6.

Tetti, M. 2014. Ekstraksi. pemisahan senyawa, dan identifikasi senyawa aktif. *Jurnal Kesehatan*, 7(2).

- Tilong, A. D. 2012. *Kelor Ternyata Penakluk Asam Urat*. Diva press.: Yogyakarta.
- Wajdie, F., Kartika, R., dan Saleh, C. 2018. uji aktivitas antihiperurisemia dari ekstrak etanol daun kluwih (*Artocarpus altilis* (Parkinson) Fosberg) terhadap mencit jantan (*Mus musculus*). *Jurnal Atomik*, 3(2), 111-115.
- Widyaningsih, W. 2011. Efek Ekstrak Etanol Herba Putri Malu (*Mimosa Pudica*, L) Sebagai Penurun Kadar Asam Urat Serum Mencit Jantan Galur Swiss. *Pharmasiana*, 1(1).
- World Health Organization (WHO). 2015. *World Health Statistics 2015: Indicator compendium*. 1–284.
- Wulandari, A., Maulana, A.M., Putra, R. A. N., dan Romdhoni, M. F. 2019. Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) Terhadap Cedera Hepatosit : Kajian Pada Bahan Biologis Tersimpan (Bbt) Hepar Mencit (*Mus musculus*) Jantan Galur Swiss yang Diinduksi Asam Urat. *Medica Arteriana (Med-Art)*, 1(2), 21-27.